

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 OMICRON PADA MAHASISWA KESEHATAN
DAN NON KESEHATAN**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar ahli madya
keperawatan pada jenjang pendidikan Diploma III Keperawatan*



Disusun oleh :
Aji Setia Ramlan
NIM 1908955

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG**

2022

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 OMICRON PADA MAHASISWA KESEHATAN
DAN NON KESEHATAN**

Oleh :
Aji Setia Ramlan

Sebuah Karya tulis Ilmiah yang diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma DIII Keperawatan

© Aji Setia Ramlan
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang Karya Tulis Ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian dengan dicetak ulang, difoto copy atau lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aji Setia Ramlan
NIM : 1908955
Program studi : DIII Keperawatan
Judul KTI : Perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan
COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non
kesehatan
Institusi : Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa sebenar-benarnya bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan atau duplikasi dari orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwasanya tulisan ini merupakan hasil karya orang lain saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta tidak ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Sumedang,.....Juni 2022

Aji Setia Ramlan

NIM : 1908955

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ilmiah oleh Aji Setia Ramlan NIM 1908955 dengan judul Perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan, telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen pembimbing Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia kampus Sumedang dan diujikan.

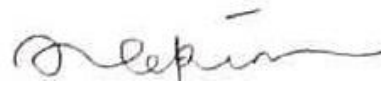
Sumedang, Juni 2022

Pembimbing utama



Popi Sopiah, S.Kp., M. Biomed
NIP. 197810072006042011

Pembimbing pendamping



Heri Ridwan, Ns., S.Kep., MAN
NIP. 920200119870613101

LEMBAR PENGESAHAN**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan
COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non
kesehatan
Penyusun : Aji Setia Ramlan
NIM : 1908955

Sumedang, 06 Juni 2022

Disetujui oleh :

Ketua Penguji

Nunung Siti Sukaesih S. Kep., M.MedEd

NIP. 197801312006042014

Penguji Anggota I

Popi Sopiah, S.Kp., M. Biomed

NIP. 197810072006042011

Penguji Anggota II

Heri Ridwan, Ns., S.Kep., MAN

NIP. 920200119870613101

Mengetahui,

Kaprosdi D III Keperawatan

Ns. Dewi Dollifah, M. Kep

NIP. 197501202000032001

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil'alamin Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia dan hidayahnya sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini tentunya tak lepas dari support dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed., selaku Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
2. Ibu Dewi Dolifah, M. Kep., selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan UPI Kampus Sumedang.
3. Ibu Popi Sopiah, S.Kp., M. Biomed selaku pembimbing I yang telah membimbing dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Heri Ridwan, Ns., S.Kep., MAN selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi DIII Keperawatan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama proses pembelajaran.
6. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Moch Solihin dan Ibu Oneng yang telah memberikan dukungan dalam segala hal agar anak bungsunya bisa mendapatkan Pendidikan baik serta bisa meraih mimpi dan cita-citanya.
7. Teruntuk diriku sendiri yang sudah berjuang dan bertahan melewati hirup pikuk perkuliahan. Bukti bahwa kamu hebat, kuat dan berani untuk melanjutkan kehidupan.
8. Cayo squad's, hilih friend's, kosan friend's, dan bph friend's serta sahabat-sahabat kelas yang saling mendukung serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh responden yang ikut serta membantu dan mendukung dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh Angkatan 2019 prodi DIII Keperawatan yang sudah berjuang bareng dan saling memotivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis membutuhkan saran dan kritik untuk perbaikan dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

Sumedang, 06 Juni 2022

Aji Setia Ramlan

NIM : 1908955

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 OMICRON PADA MAHASISWA KESEHATAN
DAN NON KESEHATAN**

ABSTRAK

Adanya varian baru Coronavirus disease 19 (COVID-19) dengan varian B. 1. 1. 529 pertama kali ditemukan di Benua Afrika dan sudah terdeteksi di berbagai negara termasuk di Indonesia. Varian terbaru COVID-19 diketahui bernama Omicron. Mahasiswa dapat menjadi *role of model* di masyarakat dengan menunjukkan perilaku dalam pencegahan COVID-19. Dengan memiliki pengetahuan yang baik serta sikap yang positif di lingkungan masyarakat dapat membantu dalam pencegahan COVID-19. Berdasarkan ilmu dan pengetahuannya mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif komparatif*. Dalam penelitian ini melibatkan 105 partisipan terdiri dari 59 mahasiswa kesehatan dan 46 mahasiswa non kesehatan pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi. Hasil pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dengan nilai sig. (2-tailed) $0,90 > 0,05$. Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pencegahan COVID-19 Omicron.

Kata kunci : Covid-19 Omicron, mahasiswa kesehatan, mahasiswa non kesehatan

The Difference Knowledge On Prevention Of Covid-19 Omicron In Health And Non-Health Students

ABSTRACT

There is a new variant of Coronavirus disease 19 (COVID-19) with variant B. 1. 1.529 was first discovered on the African continent and has been detected in various countries including Indonesia. The latest variant of COVID-19 is known as Omicron. Students can become role models in society by showing behavior in preventing COVID-19. Having good knowledge and a positive attitude in the community can help in preventing COVID-19. Based on their knowledge and knowledge, students are divided into two groups, namely health students and non-health students. This study aims to describe the different levels of knowledge on preventing transmission of COVID-19 Omicron in health and non-health students. This type of research is comparative quantitative. In this study involved 105 participants consisting of 59 health students and 46 non-health students taking samples according to the inclusion criteria. The results in this study did not show a significant difference in the level of knowledge on preventing transmission of COVID-19 Omicron in health and non-health students with a sig. (2-tailed) $0.90 > 0.05$ means that H_0 is accepted.

Keywords: Covid-19 Omicron, health students, non-health students

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	iix
DAFTAR GAMBAR	iix
DAFTAR LAMPIRAN.....	iix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat akademik	4
1.4.2 Manfaat praktis	4
1.4.3 Manfaat pengembangan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep pengetahuan	6
2.1.1 Definisi pengetahuan	6
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	6
2.1.3 Penyebab kurangnya pengetahuan	7
2.2 Konsep dasar COVID-19 omicron.....	7
2.2.1 Pengertian COVID-19 omicron	7
2.2.2 Tanda dan gejala COVID-19 omicron	8
2.2.3 Patofisiologi COVID-19 omicron	8
2.2.4 Pemeriksaan COVID-19 omicron	9
2.2.5 Pencegahan COVID-19 omicron	10
2.2.6 Penanganan COVID-19 omicron	11
2.3 Konsep dasar mahasiswa	11
2.3.1 Definisi mahasiswa.....	11
2.3.2 Peran mahasiswa	12
2.4 Kerangka penelitian.....	13
2.4.1 Kerangka teori.....	13
2.4.1 Kerangka Konsep	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain penelitian.....	15
3.2 Partisipan	15

3.2.1 Populasi	15
3.2.2 Sampel	15
3.3 Definisi operasional.....	16
3.4 Instrumen Penelitian.....	17
3.4.1 Uji validitas	18
3.4.2 Uji reabilitas	18
3.4.3 Uji Normalitas	18
3.5 Prosedur Penelitian.....	18
3.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5.2 Langkah Pengumpulan Data	19
3.6 Analisis Data.....	19
3.6.1 Analisis univariat	20
3.6.2 Analisis bivariat	21
3.7 Penyajian Data	22
3.8 Hipotesis	23
3.9 Etik penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil penelitian.....	27
4.1.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada mahasiswa kesehatan ..	27
4.1.2 Distribusi frekuensi tingkat bpengetahuan pada mahasiswa non kesehatan	27
4.1.3 Peredaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan	28
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan	28
4.2.2 Peredaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa non kesehatan	30
4.3 Keterbatasan penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran.....	32
5.2.1 Bagi mahasiswa.....	32
5.2.2 Bagi pengembang peneltian selanjutnya	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi operasional.....	16
Tabel 3. 2 Tingkat pengetahuan	16
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada mahasiswa kesehatan	27
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada mahasiswa non kesehatan	27
Tabel 4. 3 Peredaan tingkat pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 Omicron pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka teori	13
Gambar 2. 2 Kerangka konsep	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Timeline</i> penelitian.....	36
Lampiran 2 surat izin penelitian	37
Lampiran 3 <i>informed consent</i>	38
Lampiran 4 kisi kisi kuisisioner	39
Lampiran 5 kuisisioner penelitian	40
Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin.....	42
Lampiran 7 kuisisioner dalam bentuk <i>googleform</i>	43
Lampiran 8 Uji validitas dan reabilitas	52
Lampiran 9 Tabulasi data	54
Lampiran 10 Uji normalitas	54
Lampiran 11 Uji-t	55
Lampiran 12 konsultasi bimbingan.....	60

DAFTAR PUSTAKA

- Agriessa. (2020). *238 Mahasiswa Positif Covid-19, Politeknik Transportasi Darat Jadi Klaster Penularan Baru.*
- Amelia, D. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(3), 504. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>
- Ansori, M. H. (2020). Wabah COVID-19 dan kelas sosial di Indonesia. *Habibiecenter.or.Id*, 14, 1–5.
- Aprian. (2021). *139 Mahasiswa di Kalbar Positif Covid-19, Rektor Bantah Perkuliahan Telah Dimulai Halaman all - Kompas.com.*
- Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, Vol.8 No.2, 1–16.
- Dike, D. (2017). Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19. *Journal of Health Science Research*, 2(1), 1–9.
- Djannah. (2013). Kualitas pembersih Tangan Hand Sanitizer. *Kesmas*, 7(2), 55–112.
- Djaswidi, D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Dzakwan, D. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 509–518. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15363>
- Edi, D. (2018). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Oppo Di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *JBMA (Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(1), 61–75.
- Firdaus. (2013). Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 152–163.
- Hakim, A. (2014). Klasifikasi Ilmu Pengetahuan. *November 04, 2014.*
- Hartati. (2020). Pengetahuan Mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada

- Tentang Covid-19 Dan Cara Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.48079/vol3.iss2.64>
- Hasibuan. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam - Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya, Atika Rukminastiti Masrifah, Eny Latifah, Misno Bin Mohd Djahri, Dini Dewindaru, Bunga M. Shalihah, Muhammad Taufik, Andi Triyawan, Rakhmawati, Tari Yohana Indirayuti, Ujang Syahrul.*
- Husnun. (2021). Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 375(4), n2943. <https://doi.org/10.1136/bmj.n2943>
- Jacques, D. (2008). Agen. *ADLFI. Archéologie de La France - Informations*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Kemkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Gemas*, 11–45.
- Kemkes. (2022). *6 Gejala Umum Omicron Menurut Kemkes, Varian yang Dominasi Kasus Covid-19.*
- Lubis. (2021) Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa dan non kesehatan terhadap pencegahan dan penyebaran covid-19 SARS-CoV-2 di Universitas sumatra utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Moudy. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Muin. (2013). Hubungan Pengetahuan Penyakit Menular Seksual (Pms) Dengan Tindakan Kebersihan Alat Reproduksi Eksternal Remaja Putri Di Sma Nasional Makassar Tahun 2013. *Sarake*, 1–12.
- Nasution, D. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Pramono, D. (2012). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Angkatan 2011 Terhadap Pencegahan Kanker Leher. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1), 139070.
- Puspita, D. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di

- Kota Semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 5(4), 1428–1430.
- Putra, dKK. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Riana. (2021). *Riset Lapor Covid-19: Mahasiswa Berisiko Besar Terpapar Covid-19 - Nasional Tempo.co*.
- Rohmawati, A. (2016). *Swamedikasi di Kalangan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan di Universitas Jember*. 1–116.
- Salam, F. I., & , Fahmi, D. A. (2021). *Edukasi pencegahan covid-19 melalui media poster kepada masyarakat lingkungan sekitar rt 03 kp. buaran sarua indah*. 3–6.
- Setyadi, A. (2022). *Ratusan Mahasiswa Terpapar Corona, USK Perpanjang Kuliah Daring*.
- Sony. (2005). *Statistik-pengolahan dan analisis data*. *Aademia.Edu*.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Syaiful, D. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 90–102. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.995>
- Syapitri. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgane Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 422–429.
- Tania, P. O. A. (2021). Literature Review: Imunitas Pasien Asimtomatis Sebagai Super-Spreader Covid-19. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 8(3), 223–232. <https://doi.org/10.32539/jkk.v8i3.13599>
- Usman, H. (2018). Pengetahuan Perawat Pelaksana Dalam Kode Etik

Keperawatan Indonesia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh. *Keperawatan*, 1–7.

Wulandari. (2021). Tingkat Kecemasan Bagi Lansia Yang Memiliki Penyakit Penyerta Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Parongpong, Bandung Barat. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980, 8(April 2021), 124–132.

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>